

# Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

**Feminisme dalam Film *Merindu Cahaya De Amstel: Analisis Wacana Sarra Mills***  
Eka Ririn Marantika, Asep Yudha Wirajaya

**Mitos Ibu Tiri dalam Cerita Rakyat Wolio *Putiri Satarina***  
Mulawati

**Konflik Sosial dalam Pertunjukan Teater *Patri Semar Mencari Raga: Kajian Sosiologi Sastra***  
Achmad Buchory Maulana

**Teknik Pengembangan Konflik dalam Novel *Azab dan Sengsara Karya Merari Siregar***  
Alda Marsya Ayudia, Agus Nuryatin, Yusro Edy Nugroho

**Wacana Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Novel *Galaksi Karya Poppi Pertiwi***  
Risma Septiani Saputri, Atiqa Sabardila

**Citra Perempuan dalam Puisi *Wanita Perkasa Karya Susilaning Setyowati Hardjono dan Perempuan-Perempuan Perkasa Karya Hartojo Andangdjaya: Kajian Sastra Bandingan***  
Siti Nur Fatimah, Arivianti Destriana, Yosi Wulandari

KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Gramatika	Volume XII	Nomor 1	Halaman 1—62	Tidore, Juni 2024	ISSN 2338-8285	E-ISSN 2599-3283
-----------	------------	---------	--------------	-------------------	----------------	------------------

Volume XII, Nomor 1, Januari—Juni 2024

ISSN 2338-8285  
E-ISSN 2599-3283

# Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

# Gramatika

**JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN**  
(terbit setiap Juni dan Desember, terbit pertama Juni 2013)

**Penanggung Jawab**

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum. (Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

**Pemimpin Redaksi**

Noormala, S.Pd. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

**Sekretaris Redaksi**

Riskal Ahmad, S.S. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

**Pengatur Tata Letak**

Lupita Sari, S.Kom. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

**Mitra Bestari**

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Dr. Eva Krisna, M.Hum. (Balai Bahasa Provinsi Sumatra Barat)

Dr. Ratun Untoro, M.Hum. (Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta)

Dr. Puji Retno Hardinintyas, M.Hum. (Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat)

**Penyunting Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara**

Noormala, S.Pd.

Anjasmoro Wibowo, S.S.

Riskal Ahmad, S.S.

**Alamat Redaksi**

Kompleks BPMP Provinsi Maluku Utara

Jalan Raya Rum, Kel. Rum, Kec. Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan 97823

Pos-el: jurnalgramatika@yahoo.com, Laman: gramatika.kemdikbud.go.id

**Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

## KATA PENGANTAR

Redaksi bersyukur kepada Allah Swt. karena atas rahmat-Nya Jurnal *Gramatika* Volume XII, Nomor 1, Januari—Juni 2024 ini dapat diterbitkan. Penerbitan Jurnal *Gramatika* bertujuan untuk memublikasikan hasil penelitian kebahasaan dan kesastraan agar diketahui oleh masyarakat, terutama mahasiswa, guru, dosen, peneliti, dan pemerhati bahasa dan sastra.

Edisi ini memuat enam artikel ilmiah kebahasaan dan kesastraan. Redaksi mengucapkan terima kasih kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara, mitra bestari, penyunting, dan penulis, serta pihak terkait lainnya.

Kami berharap penerbitan Jurnal *Gramatika* Volume XII, Nomor 1, Januari—Juni 2024 ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama pemerhati bahasa dan sastra. Kami menerima saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca guna perbaikan mutu Jurnal *Gramatika* di masa mendatang.

Tidore, Juni 2024

Redaksi

# Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>iv</b>
<b>Lembar Abstrak</b> .....	<b>v</b>
<b>Feminisme dalam Film <i>Merindu Cahaya De Amstel: Analisis Wacana Sarra Mills</i></b> Eka Ririn Marantika, Asep Yudha Wirajaya .....	<b>1</b>
<b>Mitos Ibu Tiri dalam Cerita Rakyat Wolio <i>Putiri Satarina</i></b> Mulawati .....	<b>10</b>
<b>Konflik Sosial dalam Pertunjukan Teater Patri <i>Semar Mencari Raga: Kajian Sosiologi Sastra</i></b> Achmad Buchory Maulana .....	<b>26</b>
<b>Teknik Pengembangan Konflik dalam Novel <i>Azab dan Sengsara</i> Karya Merari Siregar</b> Alda Marsya Ayudia, Agus Nuryatin, Yusro Edy Nugroho .....	<b>37</b>
<b>Wacana Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Novel <i>Galaksi</i> Karya Poppi Pertiwi</b> Risma Septiani Saputri, Atiqa Sabardila .....	<b>49</b>
<b>Citra Perempuan dalam Puisi <i>Wanita Perkasa</i> Karya Susilaning Setyowati Hardjono dan <i>Perempuan-Perempuan Perkasa</i> Karya Hartojo Andangdjaya: Kajian Sastra Bandingan</b> Siti Nur Fatimah, Ariviati Destriana, Yosi Wulandari .....	<b>57</b>

# Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh difotokopi tanpa izin redaksi.

<b>Feminisme dalam Film <i>Merindu Cahaya De Amstel</i>: Analisis Wacana Sarra Mills</b>
<b>Eka Ririn Marantika, Asep Yudha Wirajaya</b>
<b>Volume XII, Nomor 1, Januari—Juni 2024, Halaman 1—9</b>
<p>Feminisme selalu dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari terutama pada gender perempuan. Banyak media digunakan sebagai alat penyampaian isu salah satunya ialah film yang dinilai efektif dalam mengekspresikan isu-isu feminisme yang disajikan secara apik ke dalam sebuah cerita audio-visual. Penelitian ini membahas tentang feminisme dalam film berjudul <i>Merindu Cahaya De Amstel</i> karya Hadrah Daeng Ratu yang dirilis tahun 2022 dengan pendekatan analisis wacana Sarra Mills. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi perempuan pada film <i>Merindu Cahaya De Amstel</i>. Metode deskriptif kualitatif digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter Khadijah adalah perempuan yang sebagai subjek dan karakter Kamala sebagai objek. Tokoh Khadijah merepresentasikan gerakan feminisme pascamodern yang dinyatakan oleh Cixous bahwa perempuan berhak melakukan apa yang menjadi keinginannya dan menyuarakannya ke ranah publik.</p> <p>Kata kunci: analisis wacana Sarra Mills, feminisme, film <i>Merindu Cahaya De Amstel</i></p>
<p><i>Feminism is always associated with everyday life, especially the female gender. Many media are used as a tool to convey feminism issues, one of which is film that is considered effective in expressing feminism issues that are presented neatly into an audio-visual story. This research discusses feminism in a movie entitled <i>Merindu Cahaya De Amstel</i> by Hadrah Daeng Ratu released in 2022 with Sarra Mills' discourse analysis approach. The purpose of this research is to find out the representation of women in the movie <i>Merindu Cahaya De Amstel</i>. Qualitative-descriptive method is used as an approach in this research. The results of this study show that Khadijah's character shows women as subjects and Kamala's character as objects. Which shows what Khadijah did was a pascamodern feminism movement stated by Cixous that women have the right to do what they want and voice it to the public sphere.</i></p> <p>Keywords: <i>discourse analysis of Sarra Mills, feminism, Merindu Cahaya De Amstel Movie</i></p>

**Mitos Ibu Tiri dalam Cerita Rakyat Wolio Putri Satarina****Mulawati****Volume XII, Nomor 1, Januari—Juni 2024, Halaman 10—25**

Deskripsi struktur luar (*surface structure*) dan struktur dalam (*deep structure*) mitos ibu tiri dalam cerita rakyat Wolio diharapkan memberikan khasanah berpikir baru dalam jagad ilmu pengetahuan khususnya tentang mitos dalam cerita rakyat. Langkah analisis dimulai dengan pembacaan awal untuk mendapatkan kesan tentang cerita, pembacaan tahap kedua untuk membagi cerita dalam episode-episode, penyusunan episode dalam sumbu sintagmatis dan paradigmatis, pendeskripsian relasi oposisi terhadap episode-episode cerita, penafsiran relasi tersebut berdasarkan data etnografis masyarakat pemilik cerita. Simpulan yang dapat diambil adalah cerita rakyat Wolio menguraikan struktur luar atau *surface structure* antara lain tokoh, alur cerita atau plot, dan latar cerita yang berbeda. Selain struktur luar atau *surface structure*, cerita tersebut juga memuat struktur dalam atau *deep structure* masyarakat Wolio. Struktur dalam yang terbaca dalam cerita rakyat ini adalah usaha masyarakat Wolio untuk terus mempertahankan perilaku baik terhadap Sang Pencipta dan manusia. Usaha tersebut dikuatkan oleh pelaksanaan ritual daur hidup dan keagamaan yang sarat nilai. Cerita tersebut juga memuat realitas ekologis yang dimiliki oleh masyarakat Wolio.

Kata kunci: mitos ibu tiri, cerita rakyat, Wolio

*The description of surface structure and deep structure of step mother myth in Wolio's folktale are hoped giving some advantages in giving a new paradigm in sciences especially about myth and folktale. The steps of analysis are started by reading in order to get first impression about the story. After that, the researcher divided the story into some episodes, arranging those story's episodes according to syntagmatic and paradigmatic term, describing some oppositional relation of story's episode, giving some interpretation to those relation based on ethnographic data of community who own the story. The result of the research shows that Wolio's folktale describe surface structure such as character and characterization, plot of the folktales, and setting of the folktales. This research is also describing the deep structure of the folktale that is relating with some Wolionese cultural values to keep maintain a good behavior toward god and human. Those effort is supported by some life cycle ritual and religion ceremony which contain life values and preserving harmony between human and universe. The Wolio's folktales also contain ecological reality of Wolionese and Munanese community.*

*Keywords: step mother myth, folktale, Wolio*

**Konflik Sosial dalam Pertunjukan Teater Patri Semar Mencari Raga: Kajian Sosiologi Sastra****Achmad Buchory Maulana****Volume XII, Nomor 1, Januari—Juni 2024, Halaman 26—36**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan berbagai macam faktor yang melatarbelakangi adanya sebuah konflik sosial dan jenis-jenis konflik sosial yang terdapat dalam pertunjukan Teater Patri dengan lakon *Semar Mencari Raga*. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik analisis observasi. Subjeknya adalah kalimat yang memuat berbagai macam faktor yang melatarbelakangi adanya sebuah konflik sosial dan jenis-jenis konflik sosial yang terdapat dalam pertunjukan Teater Patri dengan lakon *Semar Mencari Raga*, sedangkan objeknya adalah dialog dan kata-kata pengantar dialog yang terdapat di dalam pertunjukan Teater Patri dengan lakon *Semar Mencari Raga*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya 20 data yang menggambarkan faktor penyebab konflik dan jenisnya. Hasil penelitian

tersebut diklasifikasikan menjadi enam, yaitu karakteristik yang berbeda satu sama lain (4 data), terjadinya disparitas kemiskinan (4 data), karakteristik dan perilaku inklusif (2 data), konflik laten (3 data), konflik manifes (4 data), dan konflik di permukaan (3 data).

Kata kunci: konflik, sosial, sosiologi, sastra, teater

*The research aims to describe the various factors behind a social conflict and the types of social conflicts contained in the performance of Patri theater with the play Semar Mencari Raga. The type of this research is a descriptive qualitative research with observational analysis techniques. The subject is a sentence that contains various factors behind a social conflict and the types of social conflicts contained in the performance of Patri theater with the play Semar Mencari Raga, while the object is dialogue and words of introduction to the dialogue contained in the performance of Patri theater with the play Semar Mencari Raga. The results of this study shows that there are 20 data describing the factors causing conflict and its types. The result of research are classified into six, namely characteristics that differ from each other (4 data), occurrence of poverty disparity (4 data), inclusive characteristics and behaviors (2 data), latent conflict (3 data), manifest conflict (4 data), and conflict on the surface (3 data).*

*Keywords: conflict, social, sociology, literature, theater*

### **Teknik Pengembangan Konflik dalam Novel *Azab dan Sengsara* Karya Merari Siregar**

**Alda Marsya Ayudia, Agus Nuryatin, Yusro Edy Nugroho**

**Volume XII, Nomor 1, Januari—Juni 2024, Halaman 37—48**

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan pengembangan konflik dalam novel *Azab dan Sengsara* karya Merari Siregar. Penelitian ini menyajikan pola alur dari rangkaian konflik dalam novel *Azab dan Sengsara* melalui pendekatan objektif dan analisis kajian strukturalisme naratif. Data yang dikaji adalah aktan dan peristiwa konflik yang membangun struktur cerita dalam novel *Azab dan Sengsara*. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan teori naratif skema aktan dan model fungsional dari A.J. Greimas. Hasil analisis terhadap urutan cerita dalam novel *Azab dan Sengsara* diperoleh enam konflik yang kompleks, antara lain (1) kepergian Aminudin ke Deli, (2) menolong Mariamin, (3) mendidik Sutan Baringin, (4) berebut warisan, (5) permintaan calon istri, dan (6) perceraian. Dari analisis keenam konflik dalam novel tersebut, kompleksitas konflik dapat dilihat dari peran para aktor yang menempati posisi masing-masing komponen. Alur dalam novel *Azab dan Sengsara* telah memenuhi standar kompleksitas yang ditandai dengan adanya tahap transformasi dalam model fungsional. Kemudian, alur dalam novel *Azab dan Sengsara* menggunakan alur ganda dengan beberapa konflik yang diceritakan dari arah yang berlawanan.

Kata kunci: teknik pengembangan konflik, alur, novel *Azab dan Sengsara*, kajian sastra

*Specifically, this research aims to find and describe the building of conflict in the novel of *Azab dan Sengsara* by Merari Siregar. This research presents the plot pattern of the series of conflicts in the novel of *Azab dan Sengsara* through an objective approach and analysis of narratological structuralism studies. The data studied are the actants and conflict events that build the story structure in the novel *Azab dan Sengsara*. The data are processed and analyzed using the narratological theory of actant schema and functional models from A.J. Greimas. The results of the analysis of the narrative sequence in the Novel *Azab dan Sengsara* are found*



*six complex conflicts, including; (1) Aminudin's departure to Deli, (2) helping Mariamin, (3) educating Sutan Baringin, (4) fighting over inheritance, (5) requests from a prospective wife, and (6) divorce. From the analysis of the six conflicts in the novel, the complexity of the conflict can be seen from the role of the actors who occupy the positions of each component. The plot in the novel Azab dan Sengsara has met the standard of complexity which is characterized by providing a transformation stage in the functional model. Then, the plot in the novel Azab dan Sengsara uses a double plot with several conflicts told from opposite directions.*

*Keywords: Conflict Building Techniques, Plot, Novel of Azab Dan Sengsara, Literary Studies*

## **Wacana Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Novel *Galaksi* Karya Poppi Pertiwi**

**Risma Septiani Saputri, Atiqa Sabardila**

**Volume XII, Nomor 1, Januari—Juni 2024, Halaman 49—56**

Artikel ini bertujuan mengetahui adanya kohesi gramatikal dan leksikal pada novel *Galaksi* karya Poppi Pertiwi. Wacana adalah satuan bahasa yang memiliki struktur bahasa terlengkap yang terdiri atas satu kalimat atau lebih dan dapat diucapkan atau ditulis. Adanya hubungan bahasa dalam wacana dapat menyebabkan kohesi gramatikal. Oleh karena itu, kohesi gramatikal merupakan komponen penting dari makna penuh suatu wacana. Kohesi leksikal, di sisi lain, adalah hubungan leksikal yang terjadi antara bagian-bagian wacana untuk mencapai keserasian struktural yang kohesif. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Metode simak dan catat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan metode agih dengan menggunakan teknik baca markah sebagai langkah-langkah dalam menganalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 38 kalimat dalam novel *Galaksi* karya Poppi Pertiwi yang termasuk dalam kohesi gramatikal dan kohesi leksikal.

Kata kunci: wacana, kohesi gramatikal, kohesi leksikal

### ***Abstract***

*This article aims to find out the existence of grammatical cohesion in the novel Galaksi by Poppi Pertiwi. Knowing the existence of lexical cohesion in the novel Galaksi by Poppi Pertiwi. Discourse is a unit of language that has the most complete linguistic structure, consisting of one or more sentences and can be spoken or written. The existence of language relationships in discourse can cause grammatical cohesion. Therefore, grammatical cohesion is an important component of the full meaning of a discourse. Lexical cohesion, on the other hand, is the flexible relationship that occurs between parts of discourse to achieve cohesive structural harmony. This study uses a descriptive-qualitative approach. The listening and note-taking method was used to collect data in this research. The data analysis technique uses the agih method using the markup reading technique as steps in the analysis. The results of the research show that there are 38 sentences in the novel Galaksi by Poppi Pertiwi which include grammatical cohesion and lexical cohesion.*

Keywords: discourse, grammatical cohesion, lexical cohesion

**Citra Perempuan dalam Puisi *Wanita Perkasa* Karya Susilaning Setyowati Hardjono dan *Perempuan-Perempuan Perkasa* Karya Hartojo Andangdjaja: Kajian Sastra Bandingan Siti Nur Fatimah, Ariviati Destriana, Yosi Wulandari**

**Volume XII, Nomor 1, Januari—Juni 2024, Halaman 57—62**

Problematika tentang stereotipe perempuan banyak dimanfaatkan oleh pengarang dalam membangun struktur cerita. Begitu pula kehadiran citra perempuan dalam kajian sastra bandingan pada puisi yang berjudul *Wanita Perkasa* karya Susilaning Setyowati Hardjono dan *Perempuan-Perempuan Perkasa* karya Hartojo Andangdjaja. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbandingan kedua puisi dari sisi citra perempuan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan kritik sastra feminis. Hasil penelitian yang didapat berupa citra perempuan. Citra perempuan dalam puisi berjudul *Wanita Perkasa* karya Susilaning Setyowati Hardjono yang ditemukan dalam aspek fisik berupa perempuan saat mengandung, melahirkan, dan memberi asi; citra jiwa berupa kesabaran dalam menghadapi kehidupan; citra psikis berupa pemikiran yang kuat memperjuangkan kebebasan hak; citra sosial berupa perempuan mampu bersosialisasi di masyarakat tanpa membedakan. Sementara pada puisi *Perempuan-Perempuan Perkasa* karya Hartojo Andangdjaja, hasil yang ditemukan adalah aspek citra fisik yang mampu menghidupi dan melakukan pekerjaan yang berat; citra jiwa yang penuh atas kasih sayang kepada keluarga; citra psikis yang mampu menggunakan pemikirannya untuk mendapat nafkah; citra sosial mencari penghidupan di pasar-pasar kota untuk menghidupi kebutuhan masyarakat.

**Kata Kunci:** citra perempuan, puisi, sastra bandingan, masyarakat

*The problem of women's stereotypes is often exploited by authors in building story structures. The women image also present in comparative literary studies in the poem entitled *Wanita Perkasa* by Susilaning Setyowati Hardjono and *Perempuan-Perempuan Perkasa* by Hartojo Andangdjaja. The purpose of this research is to find out the comparison of the two poems in terms of the image of women. The research method used is descriptive qualitative. The research results obtained are the image of women. The image of women in the poem entitled *Wanita Perkasa* by Susilaning Setyowati Hardjono found physical aspects, namely women when are pregnant, giving birth and giving breast milk; soul image: patience in facing life; psychic image that strong thoughts fighting for freedom of rights; social image that women are able to socialize in society without making distinctions. Meanwhile, in the poem *Perempuan-Perempuan Perkasa* by Hartojo Andangdjaja, aspects of the physical image of being able to support hard work are found; the image of a soul full of love for family; a psychic image that is able to use its thinking to earn a living; social image of looking for a living in city markets to meet people's needs.*

*Keywords:* female image, poetry, comparative literature, society